

## **REFLEKTIF EXPERIENCE PARENTING LEARNING (REPIL) UNTUK MENINGKATKAN CARA PENGASUHAN DAN KARAKTER ANAK PADA IBU RUMAH TANGGA DI DESA PARAKAN JAYA, KABUPATEN BOGOR**

Muhamad Rifqi Wildani, Tri Wahyuni, Andriyani Damayanti.

[rifqieres.mohamad97@gmail.com](mailto:rifqieres.mohamad97@gmail.com)

Mahasiswa Fakultas Agama Islam

### **ABSTRAK**

Dengan tingkat pendidikan yang rendah, dan angka pengangguran yang tinggi menjadi rawan akan pemasalahan sosial dan ekonomi. Permasalahan ini menjadi masalah yang perlu penyelesaian secara bersama. Baik lembaga mikro sosial masyarakat yaitu keluarga, pemerintahan dan juga anggota masyarakat. Cara pengasuhan dan lingkungan turut memberikan andil dalam menumbuh kembangkan karakter anak. Anak-anak dalam masa pengasuhan orangtua seyogyanya dapat tumbuh berkembang memiliki karakter yang baik. Begitu pula orangtua dengan pengalaman yang dimiliki dapat melakukan pengasuhan kepada anak mereka. Namun terkadang apa yang dilakukan bukan berdasarkan atas pengetahuan akan tetapi lebih kepada pengalaman yang turun temurun dari orangtuanya. Beruntung jika cara-cara yang dilakukan itu positif dan membangun.

***Kata Kunci: Karakter Anak, Pendidikan, Pengasuhan Orangtua.***

### **PENDAHULUAN**

Masyarakat pedesaan dengan tingkat pendidikan yang rendah, dan angka pengangguran yang tinggi menjadi rawan akan pemasalahan sosial dan ekonomi. Permasalahan ini menjadi masalah yang perlu penyelesaian secara bersama. Baik lembaga mikro sosial masyarakat yaitu keluarga, pemerintahan dan juga anggota masyarakat. Dalam hal ini titik tumpu penyelesaian berawal dari keluarga. Jika setiap keluarga mampu melakukan pengasuhan dan pendidikan yang baik maka secara sosial dan ekonomi masyarakat akan membaik.

Cara pengasuhan dan lingkungan turut memberikan andil dalam menumbuh kembangkan karakter anak. Anak-anak dalam masa pengasuhan

orangtua seyogyanya dapat tumbuh berkembang memiliki karakter yang baik. Begitu pula orangtua dengan pengalaman yang dimiliki dapat melakukan pengasuhan kepada anak mereka. Namun terkadang apa yang dilakukan bukan berdasarkan atas pengetahuan akan tetapi lebih kepada pengalaman yang turun temurun dari orangtuanya. Beruntung jika cara-cara yang dilakukan itu positif dan membangun.

Desa Parakan Jaya yang masuk dalam wilayah Kabupaten Bogor memiliki jumlah penduduk sebanyak 10.339 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.716 Kepala Keluarga artinya dari jumlah penduduk tersebut 26,27% telah memiliki keluarga.

Potensi wilayah Desa secara fisik digambarkan bahwa luas wilayah di terbagi dalam tiga komponen dominan

yaitu pemukiman, pekarangan dan persawahan. Luas pemukiman yaitu seluas 1.633.550Ha, Pekarangan yaitu 177.950Ha, dan selebihnya menjadi lahan persawahan atau ladang sekitar seluas 280.000Ha.

Secara sosial ciri masyarakat pedesaan masih melekat seperti gotong royong namun jika dilihat frekuensinya saat ini sudah mulai berkurang.

Secara ekonomi, masih termasuk masyarakat yang kurang berkembang pada tingkat ekonomi. Karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah buruh, baik buruh pabrik, buruh tani maupun buruh bangunan.

Masyarakat Desa khususnya para ibu rumah tangga memiliki jumlah 22,8% dari seluruh jumlah penduduk Desa Parakanjaya, jumlah ibu rumah tangga yaitu 2.346 jiwa. Usia anak-anak hingga remaja dengan jumlah sebagai berikut: Usia 0-6 tahun sebanyak 741 jiwa, usia 7-12 tahun 1.154 jiwa, usia 13-18 tahun 1.078 jiwa. Total keseluruhan jumlah anak yaitu 28,5 % dari total keseluruhan jumlah penduduk Desa. Artinya hampir separuh penduduk Desa yaitu terdiri dari ibu rumah tangga dan anak yang diasuh para ibu. Usia produktif perempuan 26-40 tahun berjumlah 1.479 jiwa.

Dari potensi para ibu rumah tangga dan anak yang mereka asuh, jika memiliki pendidikan dan pengasuhan yang baik, maka separuh persoalan pendidikan dapat diselesaikan. Namun demikian pengabdian ini akan memulai dengan perwakilan wilayah yang ada di

desa Parakan Jaya, yang mereka merupakan para kader yang kemungkinan besar dapat menularkan kepada masyarakat melalui layanan pos pelayanan terpadu yang dikerjakan oleh kelompok Program kesejahteraan Keluarga (PKK). Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu kelompok para ibu rumah tangga yang memiliki anak dapat melakukan pengasuhan yang menumbuhkan karakter pada anak.

## **METODE PENGABDIAN**

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengabdian ini yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan akan dilaksanakan dengan memberikan materi pengasuhan dan karakter melibatkan para dosen yang memiliki kemampuan di bidang pendidikan, keluarga, anak, pengasuhan dan karakter.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, yaitu melakukan pengamatan saat berjalannya pelatihan. Menghimpun data hasil reflektif para orangtua pada saat pelatihan.

Pengumpulan data melalui wawancara digunakan untuk pendalaman hasil reflektif serta langkah-langkah orangtua dalam menyelesaikan masalah pengasuhan anak mereka melalui pendampingan.

Pengolahan data dilakukan secara kualitatif, dengan menghimpun data pengamatan, dokumen, wawancara. Kemudian memberikan kategori pada data membentuk tema, dan menarik kesimpulan

Tahapan pekerjaan dan tujuan program sebagai berikut;

No	Tahapan Pekerjaan	Tujuan
1	Melakukan observasi wilayah dan membangun kesepahaman dalam kerjasama pengabdian	Untuk mendapatkan gambaran masyarakat sasaran dan mendapatkan legalitas kerja pengabdian di masyarakat
2	Melakukan identifikasi sasaran pelatihan yaitu ibu rumah tangga yang memiliki anak balita, kanak-kanak, anak-anak, dan remaja	Untuk memudahkan melakukan reflektif dan mempraktekan cara pengasuhan yang bermakna bagi mereka
3	Melakukan kesepakatan dengan warga sasaran mengenai pelaksanaan pelatihan parenting berbasis refleksi dan karakter	Efektivitas kegiatan dengan mengetahui waktu yang tersedia dari mereka
4	Melakukan observasi pelaksanaan pelatihan	Melihat proses <i>reflektif experience parenting learning</i>
5	Menghimpun data;  kekeliruan yang dilakukan dalam pengasuhan  menemukan solusi dari masalah yang dihadapi  mengambil makna dari peristiwa yang dialami	Melihat perubahan dan pengambilan tindakan yang bermakna bagi orangtua dalam pengasuhan
6	Memberikan penguatan hasil pelatihan pada waktu pendampingan	Pendalaman hasil temuan

## REALISASI PROGRAM

### *Anggaran Biaya*

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat (PKM-M) ini biaya keseluruhan yang diusulkan ke DIKTI adalah Rp. 12.500.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)
1.	Bahan habis pakai	Rp. 2.940.000,00
2.	Peralatan Penunjang	Rp. 4.950.000,00
3.	Perjalanan	Rp. 1.000.000,00
4.	Lain-lain	Rp. 3.464.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 12.354.000,00</b>

### *Jadwal Kegiatan*

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Melakukan Observasi Wilayah dan membangun kesepahaman dalam kerja sama pengabdian					
2	Melakukan Identifikasi Sasaran pelatihan yaitu Ibu Rumah Tangga yang memiliki anak Balita, kanak-kanak, anak-anak dan Remaja					
3	Melakukan Kesepakatan dengan Warga Sasaran Mengenai Pelaksanaan pelatihan Parenting berbasis Refleksi dan Karakter					
4	Melakukan Observasi Pelatihan					
5	Menghimpun Data; yang meliputi Kekeliruan yang dilakukan dalam pengasuhan Menemukan Solusi dari masalah yang dihadapi Mengambil Makna dari peristiwa yang dialami					
6	Memberikan Penguatan hasil Pelatihan pada waktu Pendampingan					